

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB PEKERJAAN,
KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL
DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS
HASIL AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

RIFDA ISNA MILDANA
NIM : 4319129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB PEKERJAAN,
KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL
DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS
HASIL AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

RIFDA ISNA MILDANA
NIM : 4319129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifda Isna Mildana

Nim : 4319129

Judul Skripsi : Pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Mei 2023

Yang menyatakan



Rifda Isna Mildana

NOTA PEMBIMBING

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

Petodanan Timur Rt 002/Rw 002, Kel. Proyonanggan Tengah,
Kec. Batang, Kab. Batang

Lapm. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Rifda Isna Mildana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : Rifda Isna Mildana

NIM : 4319129

Judul Skripsi : **Pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian pula nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 3 Mei 2023



Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP. 199101092020122016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Rifda Isna Mildana**

NIM : **4319129**

Judul Skripsi : **Pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M
NIP.198104252015031002

Penguji II

Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si
NIP.198410312019081001

Pekalongan, 13 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP.197502201999032001

MOTTO

“Berbicaralah ketika kata-katamu lebih indah daripada keheningan”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Zainal Arifin dan Ibu Endang SSB Rahayu yang selalu dan tidak pernah putus mendoakan dan selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kakak saya tercinta Mb Ari, Mb Wiwik, Mb Santi, Mas Bayu serta Ipar saya semua yang juga sudah memberikan suport serta doa.
3. Untuk sahabat saya Shofia, Fara dan teman teman terdekat dan seperjuangan Nadia, Ratna, Aisah, Indar dan yang terakhir untuk orang paling spesial dalam hidup saya, yang sudah memberikan suport terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si yang selalu membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini hingga terselesaikan
5. Dosen Wali, Bapak Mansur Cahdi Mursid, M.M yang telah memeberikan bimbingan dalam masa perkuliahan
6. Teman teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah mengisi dan menemani dalam masa perkuliahan

ABSTRAK

RIFDA ISNA MILDANA. Pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik.

Auditor merupakan profesi yang dibutuhkan bagi banyak orang sebab menyampaikan sebuah informasi yang relevan pada setiap laporan yang diberikan. Pihak luar perusahaan juga dapat memberikan pengaruh apabila kualitas dalam pekerjaan auditor dapat dilakukan dengan baik dan konsisten. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran atau penyimpangan dalam suatu proses pengauditan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Akuntabilitas Auditor, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan memakai Program komputer Statistical Product and Service Solutions (SPSS) sebagai menganalisis data. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengambilan sampel secara langsung yang disebut *direct sampling* dengan penyebaran kuesioner pada beberapa kantor akuntan publik yang ada di Semarang dan sampel yang didapat ada 50 auditor dari 10 kantor akuntan publik.

Hasil yang ditemukan bahwa Akuntabilitas Auditor, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan *Due Professional Care* yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, *Due Professional Care*, Kualitas Hasil Audit

ABSTRACT

RIFDA ISNA MILDANA. The influence of job responsibilities, emotional intelligence, spiritual intelligence and due professional care on the quality of audit results at public accounting firms

Auditor is a profession that is needed for many people because it conveys relevant information in every report given. Parties outside the company can also have an influence if the quality in the auditor's work can be done properly and consistently. To reduce the possibility of violations or irregularities in an auditing process, the purpose of this study is to examine the effect of Auditor Accountability, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Due Professional Care on Audit Quality at Public Accounting Firms in Semarang.

This study uses a Quantitative approach by using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) computer program as analyzing data. The type of data used is primary data with a direct sampling technique called direct sampling with the distribution of questionnaires in several public accounting firms in Semarang and sampel obtained by 50 auditors from 10 public accounting firms

The results found that Auditor Accountability, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence did not affect audit quality and Due Professional Care which affected audit quality.

Keywords : Job Responsibilities, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Due Professional Care, Quality of Audit Results

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
7. Bapak Mansur Cahdi Mursid, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada

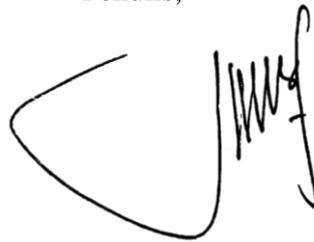
penulis

9. Para Auditor di Wilayah Semarang atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Sahabat saya dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019.
12. Teman-Teman Organisasi saya HMJ Akuntansi Syariah, sebagai wadah pengembangan diri penulis selama menjadi mahasiswa.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Mei 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by a series of vertical, wavy lines that form the rest of the name.

Rifda Isna Mildana

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian.....	26
C. Setting Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel.....	27

E. Variabel Penelitian.....	27
F. Sumber Data	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Metode Analisi Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru
-

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Akuntan Publik di Indonesia yang Terkena Sanksi Tahun 2008, 2019 – 2022	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian	28
Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner	30
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Daftar Penyebaran Kuesioner	37
Tabel 4.3 Identitas Responden	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Auditor	40
Tabel 4.6 Hasil Modifikasi Uji Validitas Akuntabilitas Auditor	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Due Professional Care	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisita	45
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode WLS	45
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.18 Hasil Uji F	48
Tabel 4.19 Hasil Uji T	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitaian	I
Lampiran 2 Data Penelitian	V
Lampiran 3 Tabel Biodata Responden	XII
Lampiran 4 Output Statistik Deskriptif	XIV
Lampiran 5 Output Uji Vliditas.....	XVII
Lampiran 6 Output Uji Reliabilitas	XIX
Lampiran 7 Output Uji Normalitas	XX
Lampiran 8 Output Uji Multilonearitas	XXI
Lampiran 9 Output Uji Heteroskedastisitas.....	XXI
Lampiran 10 Analisis Regresi Linier Berganda	XXII
Lampiran 11 Koefisien Determinasi	XXII
Lampiran 12 Uji F	XXII
Lampiran 13 Uji T.....	XXIII
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian	XXIV
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXV
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan publik merupakan sebuah profesi yang memberikan jasa secara profesional untuk bekerja sebagai akuntan swasta secara independen. Seorang akuntan publik harus mendapatkan izin dari negara yang disahkan langsung oleh Menteri Keuangan. Olivia & Setiawan (2019) memberikan penjelasan bahwa kualitas audit menjadi salah satu ukuran profesional auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Undang-Undang No 5 Tahun 2011 Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Hilman et al (2021) menjelaskan kontrol kualitas adalah bentuk yang berbeda untuk setiap orangnya. Auditor bisa memastikan untuk laporan keuangan auditor terhindar dari kesalahan material maupun kecurangan dalam laporan keuangan auditee. Perusahaan membutuhkan auditor untuk mengaudit laporan hasil keuangan serta informasi terhadap laporan keuangan dapat dipercaya apabila manajemen perusahaan bisa meyakinkan pihak luar dengan menggunakan jasa auditor independen.

Auditor merupakan profesi yang dibutuhkan bagi banyak orang sebab menyampaikan sebuah informasi yang relevan pada setiap laporan yang diberikan. Pihak luar perusahaan juga dapat memberikan pengaruh apabila kualitas dalam pekerjaan auditor dapat dilakukan dengan baik dan konsisten.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran atau penyimpangan dalam suatu proses pengauditan, auditor harus memiliki rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam pekerjaannya. Hehanussa (2018) menyebutkan bahwa dalam membangun akuntabilitas, auditor wajib mengatakan yakin bahwa laporan keuangan yang tersaji secara keseluruhan dapat memenuhi standar akuntansi yang ada di Indonesia. Salah satu penelitian Arlita Imas Candra Dewi (2020) yang mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan bisa dilihat dari standar auditor yang tinggi apabila auditor memiliki rasa tanggung jawab yang baik. Hal tersebut sangat mempengaruhi keputusan audit pada kualitas audit sebab laporan yang telah dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia harus berkualitas dan memenuhi dua standar, diantaranya standar audit dan standar pengendalian mutu. Ikatan Akuntan Publik Indonesia menggunakan acuan standar audit *Internasional Federation Of Accountants* (IFAC) dalam penyusunan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).

Hilman et al (2021) konsep kualitas audit memiliki arti yang tidak sama bagi setiap orangnya. Iswara Dewi & Sudana (2018) mengatakan kualitas audit penting untuk komunikasi bisnis. Kualitas audit yang tinggi memberikan pelaporan keuangan yang andal menjadi dasar pengambilan keputusan. Nur'aini (2013) sudah menyelesaikan observasi mengenai 4 hal yang diklaim mempunyai korelasi menggunakan kualitas audit yaitu : 1) durasi pemeriksaan auditor pada perusahaan, 2) banyaknya klien, 3) kondisi pada keuangan klien, 4) penilaian oleh pihak ketiga. Kualitas audit yang dilakukan mencakup

perkara audit yang menyertakan auditor menimbulkan kecurigaan terhadap masyarakat.

Seperti halnya kasus yang terjadi baru baru ini pada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Multadi, Tjahjo & Rekan, yang merupakan anggota dari Crowe Horwath International, telah dicabut secara tegas daftar izin perusahaan oleh OJK sebab terlibatnya kasus pada PT Asuransi Jiwa Adisaran Wanaartha atau Wanaartha Life. Langkah tersebut diambil regulator setelah mencabut izin usaha Wanaartha pada 5 Desember 2022 lalu. Tah hanya mendapatkan sanksi dari OJK, Kementerian Keuangan juga membekukan izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman mulai 28 Februari 2023 sampai 30 Mei 2024 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM.1/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang sanksi Pembekuan Izin kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Dengan sanksi tersebut KAP Nunu Nurdiyaman dilarang memberikan jasa asuransi dan non-asuransi sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Didalam kasus itu, ada juga kasus yang memiliki kantor cabang di Semarang, yaitu KAP Dr. Tahrir Hidayat dan AP Dr. Dody Hapsoro karena melanggar Standar Profesional Akuntan Publik pada pemeriksaan di PT. Pupuk Sriwidjaya (Persero) tentang laporan keuangan pada tahun 2005 dan anggota perusahaannya. Menurut Samsuar Said, Kepala Biro Humas Kementerian Keuangan, pembekuan izin operasional KAP Tahrir yang merupakan kelanjutan pembekuan izin operasional AP Tahrir Hidayat pada Menteri Keuangan. KAP Tahrir diskors dalam waktu 2 bulan, sedangkan AP Dody

Hapsoro diskors dalam waktu 6 bulan. Pembekuan masa berlaku izin KAP Tahrir didasarkan pada Peraturan tentang Pengolahan Keuangan No. 397/KM 1/2008, berlaku pada 11 Juni 2008. Sedangkan AP Dr. Dody Hapsoro, dengan peraturan menteri keuangan No. 409/KM.1/2008, mulai berlaku pada 20 Juni 2008. Dengan demikian kualitas audit dinilai belum maksimal karena adanya pelanggaran yang masih dilakukan oleh auditor. Berikut nama akuntan publik yang mendapatkan sanksi pembekuan izin dari tahun 2008, 2019 - 2022 :

Tabel 1.1 Nama Akuntan Publik di Indonesia yang Terkena Sanksi Tahun 2008, 2019 - 2022

No	NamakAkuntanpPublik	No. Reg	Sanksi	Tanggal Berlaku
1.	Tahrir Hidayat	-	Pembekuan Izin	Juni 2008 – Juni 2010
2.	Dody Hapsoro	AP.0325	Pembekuan Izin	Juni 2008 – Desember 2008
3.	Amril S	AP.0903	Pembekuan Izin	Mei 2019 – Mei 2020
4.	Abubakar Sidik	AP.0138	Pembekuan Izin	17 Agustus 2019 – 16 Agustuts 2020
5.	Didik Wahyudiyanto	AP.0502	Pembekuan Izin	12 September 2019 – 11 Maret 2020
6.	Saptoto A	AP.0499	Pembekuan Izin	24 november 2019 – 23 november 2020
7.	Asmer Effebdy H	AP.0814	Pembekuan Izin	16 Januari 2020 – 15 Juli 2021
8.	I Putu Sutaman, FSAI	Act-1.17.00022	Pembekuan Izin	17 Januari 2020- 16 Januari 2021
9.	Hari Purnomo	AP.1302	Pembekuan Izin	23 Januari 2020- 22 Januari 2021
10.	Maroeto	AP. 0622	Pembekuan Izin	30 April 2022 – 29 April 2023
11.	Nunu Nurdiyaman	AP.0269	Pembekuan Izin	28 Februari - 30 Mei 2024

Sumber: (pppk.kemenkeu.go.id)

Adanya situasi dan informasi tersebut pada akhirnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya para pengguna laporan keuangan. Oleh karena

itu, kasus-kasus tersebut menunjukkan tanda-tanda kesepakatan antara auditor dan kliennya untuk mengedit laporan keuangan. Dalam kasus tersebut, seakan-akan auditor tidak memiliki sikap Tanggung jawab, kecerdasan dalam emosinya, kecerdasan spiritualnya dan *due professional care* ketika melaksanakan tugas mengaudit. Disisi lain, seorang auditor harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas audit dengan baik.

Aman Faturachman (2015) *due professional care* berkaitan dengan kualitas audit. Jika ingin mendapatkan kualitas yang tinggi, auditor harus membuat sebuah laporan audit yang baik, ia harus mengikuti profesionalisme yang sesuai dalam tugasnya. Auditor juga harus mengambil sikap profesional, kehati-hatian dan ketelitian untuk memperoleh hasil yang berarti atas laporan keuangan karena kesalahan atau kecurangan. Dari penuturan ini syarat yang harus auditor miliki yaitu seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar No.4 SPAP 2011 tentang *due profesional care* yang berarti keahlian profesional yang cermat dan menyeluruh, karena itu penting untuk seorang auditor menerapkan sikap kehati-hatian profesional dalam pekerjaannya. Hal tersebut *standard of care* untuk auditor beralih sasaran yakni atas dasar kekerasan konsekuensi terhadap kegagalan audit. Iswara Dewi & Sudana, (2018) menjelaskan kesalahan audit pada masalah penipuan transaksi pada pihak terkait yang disebabkan oleh kurangnya perilaku skeptik serta *due professional care*. Setelah insiden dan skandal keuangan di dalam dan luar negeri, kualitas audit telah menarik perhatian publik.

Kovinna (2013) menyebutkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) merupakan pola bagi auditor untuk mengendalikan semua hal yang terkait dengan penugasan. Namun, selain prinsip audit, auditor wajib mentaati kode etik profesi, kompetensi serta kecermatan profesional, kerahasiaan, sikap profesional, dan standar auditor dalam menjalankan profesinya. Saputra et al (2021) juga mengatakan, bagi seorang CPA atau auditor ketika ingin mencapai kualitas audit yang sangat baik, beberapa faktor harus dipertimbangkan pada pelaksanaan tugasnya. Faktor tersebut bisa berupa kecerdasan auditor, termasuk kecerdasan emosional. Dalam aktivitasnya, pemeriksa dapat mengendalikan emosinya dalam segala situasi yang muncul, termasuk emosi khusus yang diwujudkan dalam diri klien. Kecerdasan emosional juga diperlukan sebagai seorang akuntan. Dalam penelitiannya Dewi & Diskhamarzeweny (2021) telah terbukti bahwa kecerdasan emosional yang stabil diperlukan dapat mengenali emosi diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan Emosional sebagaimana telah dipahami berdasarkan beberapa sumber, dapat diartikan sebagai kapabilitas seseorang atau individu untuk mengubah kata hati menjadi informasi untuk kemudian membantu individu tersebut dalam upaya memahami diri sendiri maupun orang lain agar mencapai tujuan.

Faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu adanya kecerdasan spiritual. Widayati & Ristiyana (2019) menjelaskan Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran yang

integralistik, serta berprinsip hanya karena Allah. Hakim (2018) dalam penelitiannya Victor E Frankl berkata, "*People have enough to live, but nothink to live for; They have the means, but no meaning*". (Manusia memiliki yang mereka perlukan untuk hidup kecuali alasan untuk hidup). Mereka mendapatkan apa yang mereka perlukan namun tanpa makna. Dimana manusia ataupun korporasi ini memerlukan arti dan nilai dalam setiap langkahnya. Kebutuhan akan makna ini ternyata tidak hanya bisa dipenuhi oleh EQ, tapi juga butuh sesuatu yang lebih dan dikenal dengan istilah Spiritual Quotient (SQ).

Berdasarkan teori kecerdasan majemuk Howard dan Gardner pada penelitian Sri Langgeng Ratnasari dkk (2022), seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual, tidak hanya memecahkan persoalan hidupnya melalui cara rasional atau emosional saja, tetapi seseorang tersebut akan mampu menghubungkannya dengan makna kehidupan yang lebih dalam. Kecerdasan spiritual dipercaya dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap tingkat pengetahuan seseorang.

Lastri & Susanto (2019) Jika seorang auditor yang memiliki pemahaman kecerdasan spiritual yang tinggi, akan mampu bertindak atau berperilaku dengan etis dalam profesinya dan organisasi. Apabila seorang auditor tidak memiliki kemampuan spiritual yang tinggi, maka seorang auditor tersebut bisa saja melakukan hal yang menyimpang misalnya saja tidak jujur. Dalam profesi akuntan, seorang auditor dituntut integritas, dan kejujuran agar obyektif. Seorang auditor bisa saja tidak jujur karena mendapat honor lebih dari klien.

Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan berkaitan dengan pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik. Penting dalam memilih variabel yang harus auditor miliki. Penilaian kualitas audit ini menghasilkan berbagai macam hasil. Seperti penelitian yang dilakukan Satria Pradana dkk (2021) temuannya menunjukkan bahwa tiga variabel memiliki dampak positif pada kualitas audit. Pratama (2020), Dewi & Diskhamarzeweny (2021) dalam penelitiannya Kecerdasan emosional tidak berpengaruh pada kualitas audit. Saputra et al., (2021) pada penelitiannya Kecerdasan Emosional berpengaruh pada kualitas audit. Saputra et al (2021) dalam penelitiannya menjelaskan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Lastri & Susanto (2019) pada penelitiannya Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Fridatun Nafisah (2021) pada penelitiannya mempercayai bahwa *Due Professional Care* minim bahkan tidak sama sekali berpengaruh pada kualitas audit. (Iswara Dewi & Sudana, 2018) dalam penelitiannya Akuntabilitas berpengaruh pada Kualitas Audit.

Dari pemaparan diatas penulis terdorong untuk menggaunakan judul “Pengaruh Tanggungjawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik”

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan permasalahan tersebut, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah Tanggung Jawab pekerjaan auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
2. Apakah Kecerdasan Emosional seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
3. Apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
4. Apakah *Due Profesional Care* berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?

C. Tujuan

Meninjau dari rumusan yang peneliti sampaikan pada bagian sebelumnya, didapati tujuan ini yaitu :

1. Mengetahui hasil analisis keterkaitan dari tanggung jawab pekerjaan auditor terhadap kualitas hasil audit
2. Mengetahui hasil analisis keterkaitan dari kecerdasan emosional auditor terhadap kualitas hasil audit
3. Mengetahui hasil analisis keterkaitan dari kecerdasan spiritual auditor terhadap kualitas hasil audit
4. Mengetahui hasil analisis keterkaitan dari *due professional care* terhadap kualitas hasil audit

D. Manfaat

1. Manfaat bagi penulis

Dapat digunakann untuk alat informasi supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang Tanggungjawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik

Manfaat bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai informasi pemimpin kantor akuntan publik dalam upaya merawat dan meningkatkan kinerja para auditor.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat dalam bidang audit salah satunya dapat dijadikan dasar atau landasan yang dapat dipercaya, khususnya dalam kinerja dan ketaatan dalam melakukan pengauditan.

b. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan sebagai literatur penambah ilmu pengetahuan.

c. Bagi penelitian berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang topik kualitas audit.

E. Sistematika Pembahasan

Didalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah penelitian mengenai *accounting fraud*, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup landasan teori sebagai untunan pemecahan masalah, penelitian terdahulu sebagai pendukung dan digunakan sebagai pembanding kebaruan, kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan hasil serta pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan mencakup grafik dan output yang akan dipaparkan secara rinci sesuai topik penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini menyampaikan kesimpulan dari penelitian ini serta saran untuk penelitian dimasa mendatang, serta dijelaskan keterbatasan penelitian guna untuk memperbaiki jika ada penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dengan tujuan untuk mengkaji atau mengetahui pengaruh dari Tanggung Jawab Pekerjaan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit. Penelitian dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner dengan jumlah 50 kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) pada wilayah Semarang. Berdasarkan dari hasil dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab Pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap Kualitas Hasil Audit sehingga H1 ditolak dengan arti bawah seseorang dengan rasa tanggung jawab yang tinggi itu tidak mempengaruhi dalam hal pekerjaannya dimana kaitannya dengan kualitas Hasil audit.
2. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap Kualitas Hasil Audit sehingga H2 ditolak sehingga pada penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi tidak dapat menjamin kualitas audit
3. Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap Kualitas Hasil Audit sehingga H3 ditolak, hal ini menunjukkan diri seseorang dengan memiliki nilai spiritual yang tinggi tidak menjamin

atau mempengaruhi dalam pekerjaannya dalam konteks ini yaitu kualitas auditi.

4. *Due Professional Care* berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap Kualitas Hasil Audit sehingga H4 diterima, pada penelitian ini membuktikan bahwa seorang auditor harus memiliki *due professional care* agar audit yang dihasilkan berkualitas.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mampu memperoleh 10 KAP dari 19 populasi yang telah direncanakan
2. Penelitian ini penulis hanya mampu menyebarkan kuesioner saja tanpa melakukan wawancara kepada responden secara langsung. Hal ini dikarenakan banyaknya pekerjaan masing-masing KAP yang tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara
3. Dari masing-masing KAP hanya membatasi 5 kuesioner untuk diisi oleh responden dan, dari pengisian kuesioner tersebut yaitu rata rata para auditor junior.
4. Dari hasil survei atau penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti belum mencapai target yang sesuai, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen agar mendapatkan perolehan data maksimal.

C. Saran

1. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas di Kota Semarang, dan jumlah auditor yang relatif sedikit di KAP di Kota Semarang. Dengan

demikian diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menambah ruang lingkup yang lebih luas. Misalkan KAP Se Jawa Tengah.

2. Dalam penelitian ini, peneliti mendatangi secara langsung KAP yang ingin diteliti dan hanya 10 KAP yang dapat menerima kuesioner yang diajukan oleh peneliti. Dengan demikian diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah dan mampu memperbanyak responden penelitian,
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode wawancara supaya hasil data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman Faturachman, A. N. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung Tb. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 649–659.
- Ariati, K. (2014). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(1981), 487–495.
- Arlita Imas Candra Dewi, S. P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141–180.
- Budijaji, W. (2013). The Measurement Scale And The Number Of Responses In Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133.
- Budiman, H., Yusnaini, Y., & Relasari, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 139–150.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny. (2021). The Effect Of Professional Ethics, Emotional Intelligence, Due Professional Care And Auditor's Work Experience On Audit Quality (Empirical Study At Public Accounting Firm In Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15–25.
- Elisha Muliani Singgih, I. R. B. (2010). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di Kap "Big Four" Di Indonesia)*.
- Hakim, N. (2018). Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Dalam Perspektif Bidayatul Hidayah. *Jurnal Of Islamic Education Studies*, 1(2).
- Hehanussa, S. J. (2018). Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor Dan Kecerdasan. *Jurnal Ekonomi Peluang*, 12(1), 1–28.
- Hilman, N., Laekking, M., & Amiruddin, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Dan E-Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 303–332.
- Iswara Dewi, N. M. W., & Sudana, P. (2018). Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*

Universitas Udayana, 22, 438.

- Kovinna, F. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang). *Akuntansi*, 01, 1–14.
- Kurniawan Saputra, K. A., Juniariani, N. M. R., & Jayawarsa, A. A. K. (2019). Conflict Of Interest Dan Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurna Infestasi*, 15(1).
- Lastri, S., & Susanto, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh. *Simen (Akuntansi Dan Manajemen) Sties*, 10(1), 96–102.
- Lestari, D. I., Maryani, N., & Lestari, A. (2019). Pengaruh Due Professional Care Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 319–326.
- Maulana, M. A., Sitanggang, F. Y., Mushlihah, F., Wiyadi, & Sayekti, N. W. (2020). Peran Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Advice*, 2(2), 112–119.
- Nafisah, F. (2021). Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Nur'aini, C. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Karanganyar Dan Surakarta)*. 1–13.
- Nurhuda, & Nurfadhilah. (2020). Jemma | Jurnal Of Economic , Management , And Accounting Pengaruh Due Professional Care Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jemma \ Jurnal Of Economic, Management, And Accounting*, 3(4), 1–13.
- Pratama, D. Aditya. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan*. 1–152.
- Pratiwi, N. L. Y., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1738.
- Rahmadayanti, A. R., & Wibowo, S. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Budaya Organisasi Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Kantor Bpk Ri Dan Bpkp Perwakilan Provinsi Diy). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 106–120.

- Ramadhan, G. P., Sukamanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung). *Jurnal Artikel*, 4(2), 1–6.
- Rebecca, S. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat). *Stie Indonesia Jakarta*, 1–91.
- Ria Febrianita Putri, Husaini, F. I. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan Audit, Etika Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Fairness*, 10(1), 53–62.
- Saputra, M. D., Hartaty, S., Amri, D., Akuntansi, J., & Sriwijaya, P. N. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 3 Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan Dan Depok). *Jurnal Akuntanika*, 7(1), 28–39.
- Saripudin, Netty Herawaty, R. (2012). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Survei Terhadap Auditor Kap Di Jambi Dan Palembang). *E-Jurnal Binar Akuntansi*, 1(1).
- Satria Pradana, Enggar Diah, N. H. (2021). Pengaruh Independensi, Due Professional Care, Time Budget Pressure Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Jambi Dan Kota Palembang). *Jambi Accounting Review (Jar)*, 2(2), 246–269.
- Savira, D. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 92–113.
- Siti Mutmainah, Iwan Budiyo, Suryani Sri Lestari, Siti Hasanah, Dan M., & Widowati. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Polines*, 3, 182–193.
- Sri Langgeng Ratnasari, Wanda Novita Sari, Yentina Siregar, Ervin Nora Susanti, G. S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Jurnal Ncaf*, 4(2019), 440–448.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Theresia Olivia, T. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Of Business And Applied Management*, 12(2), 187–201.

- Widayati, N., & Ristiyana, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.
- Yenti, N., Machasin, & Amsal, C. (2014). Effect Of Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence And Discipline To Nurses Performance In Pmc Hospital Pekanbaru. *Jom Fekon*, 1(2), 1–21.